ABSTRAK

Perusahaan selain bertujuan agar rencana sesuai yang diharapkan, perusahaan juga menyediakan lapangan kerja yang baik bagi karyawannya. Sedangkan pimpinan berusaha menumbuhkan kerjasama dan semangat kerja yang tinggi berupa pemberian dalam bentuk balas jasa, agar para buruh atau pekerja lebih produktif demi kemajuan dan kelancaran perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor kehadiran, upah dan jaminan sosial dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. SS Utama Surabaya.

Dalam membuktikan apakah hipotesis yang diberikan itu dapat diterima atau kurang tepat bagi masalah ini, pengujian yang dilakukan dengan teknik analisis dan pengolahan kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan untuk data-data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F menunjukan adanya pengaruh sacara nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat, terbukti dengan diperoleh F_{hitung} 9.734 (F *Anova*) > F_{tabel} pada df 3 sebesar 2,79 berarti ada pengaruh serempak antara variabel Kehadiran (X_1), Upah Karyawan (X_2), dan Jaminan Sosial (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Nilai koefisien determinasi (R Square Model *Summary*) berganda sebesar 0,279 berarti seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat (Y) sebesar 27,9%, sedangkan R multiplenya sebesar 0,623 (uji kesesuaian) bahwa hubungan antara ketiga variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebesar 62,3 %., maka hipotesis pertama dari tiga variabel bebas terbukti secara besama-sama mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Secara parsial variabel jaminan sosial berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. SS Utama Surabaya. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 4.258 > 1,678 (t_{tabel},) sehingga Ho diterima, H_1 ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan dari jaminan sosial terhadap produktivitas kerja. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis kedua yaitu upah merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan tidak terbukti kebenarannya.